

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan orang tua, terutama seorang ibu dalam pemeliharaan gigi dan mulut memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak, karena ibu merupakan orang yang paling dekat dengan anak. Peran serta orang tua sangat diperlukan untuk membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak, supaya anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya sendiri (Sukmono, 2013).

Perhatian orang tua sangat dibutuhkan untuk mencegah *bad oral habit* (kebiasaan buruk pada rongga mulut) yang masih terus berlanjut sampai usia anak lebih dari enam tahun. *Bad oral habit* yang terus berlanjut bisa disebabkan karena adanya suatu kelainan fungsi tubuh dan juga gangguan psikis akibat stres emosional yang terjadi akibat tekanan psikis. Kurangnya perhatian orang tua bisa mempengaruhi keadaan psikis anak yang dapat mendorong anak untuk melakukan *bad oral habit* (Septuaginta dkk, 2013).

Oral bad habit (kebiasaan buruk pada rongga mulut) adalah pola perilaku yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang dan spontan secara tidak normal pada rongga mulut, sehingga dapat mengganggu fungsi pada rongga mulut. *Oral bad habit* (kebiasaan buruk pada rongga mulut) dibagi menjadi 2 kelompok utama yaitu *acquired oral habits* dan *compulsive oral habit*. *Acquired oral habits* adalah perilaku anak yang dipelajari dan dapat dihentikan dengan mudah saat anak tumbuh, namun anak dapat menghentikan perilaku tersebut dan memulai dengan kebiasaan baru lainnya. *Compulsive oral habit* adalah perilaku pada anak yang susah di hilangkan, dan jika anak terus menerus menerima paksaan untuk menghentikan kebiasaan buruknya tersebut akan membuatnya menjadi cemas dan khawatir (Goeharto dkk, 2016).

Beberapa macam contoh kebiasaan buruk pada anak yaitu antara lain mengisap ibu jari (*thumb sucking*), menjulurkan lidah (*tongue thrusting*), bernapas melalui mulut (*mouth breathing*), menggigit kuku (*nail biting*) dan menghisap bibir (*lip sucking*).

Berdasarkan hasil data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa prevalensi masalah gigi dan mulut di Indonesia sebesar 57,6%. Masalah pada gigi dan mulut yang sering ditemukan diantaranya yaitu maloklusi dan karies gigi. Maloklusi ini menempati urutan ketiga dalam masalah kesehatan gigi dan mulut setelah karies dan penyakit periodontal (Riskesdas, 2018).

Jika kebiasaan buruk ini bertahan sampai masa tumbuh gigi permanen, maka dapat menimbulkan masalah pada pertumbuhan lengkung gigi di dalam mulut. Maloklusi terbentuk akibat adanya interaksi berbagai macam faktor, baik itu dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal yang sering dicurigai sebagai penyebab dari maloklusi yaitu kebiasaan yang dilakukan pada masa anak-anak yang dapat mempengaruhi bentuk rahang dan mengakibatkan terjadinya perubahan bentuk susunan gigi (Susanto dkk, 2019). Akibat yang ditimbulkan akan mempengaruhi pada kondisi gigi dan rahang, sehingga kebiasaan buruk harus dihindari atau dicegah. Untuk mencegah akibat tersebut memerlukan pemahaman bagi setiap orang tua akan informasi tentang kebiasaan buruk anak yang akan berakibat pada kondisi gigi dan mulutnya. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan meneliti tentang kebiasaan buruk pada anak yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Kebiasaan Buruk yang Mempengaruhi Maloklusi Pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Firdaus”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan pada latar belakang masalah diatas maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

“Bagaimana gambaran pengetahuan orang tua tentang kebiasaan buruk yang mempengaruhi maloklusi pada anak usia pra sekolah di TK firdaus?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang kebiasaan buruk yang mempengaruhi maloklusi pada anak pra sekolah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pendidikan orang tua siswa siswi TK Firdaus
- b. Mengetahui pekerjaan orang tua siswa siswi TK Firdaus
- c. Mengetahui usia orang tua siswa siswi TK Firdaus
- d. Mengetahui pengetahuan orang tua tentang kebiasaan buruk dalam rongga mulut (*oral bad habit*)

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai gambaran pengetahuan orang tua tentang kebiasaan buruk yang mempengaruhi maloklusi pada anak pra sekolah.

2. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi belajar bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Bandung.

3. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan kepada orang tua tentang *oral bad habit* yang dapat terjadi pada anak sehingga dapat membantu orang tua melakukan pencegahan terhadap *oral bad habit* sedini mungkin.